

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN BURNOUT DENGAN WORK ENGAGEMENT PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT

Indra Lesmanai¹, Tita Rohitai², Dedeng Nurkholik³

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Galuh, Jl. R.E. Martadinata
No.150, Ciamis, Jawa Barat 46274, Indonesia. Telp/Fax: (+62)265-776353

ABSTRAK

Pendahuluan: *Burnout* pada perawat merupakan permasalahan global yang signifikan di bidang kesehatan, didorong oleh beban kerja berlebih, tekanan emosional yang berkelanjutan, dan keterbatasan sumber daya organisasi, yang berdampak pada kesejahteraan perawat maupun kualitas asuhan pasien. *Work engagement*, yang secara konseptual merupakan antitesis dari *burnout*, berperan sebagai faktor protektif penting dalam kesehatan kerja. Namun, sintesis sistematis yang mengkaji hubungan keduanya pada perawat rumah sakit masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *burnout* dan *work engagement* pada perawat di rumah sakit. **Metode:** Penelusuran dilakukan pada tiga database elektronik: PubMed, DOAJ, dan GARUDA. Pelaporan mengacu pada panduan PRISMA 2020. Seleksi artikel dilakukan menggunakan aplikasi Rayyan AI, dan penilaian kualitas metodologi menggunakan instrumen *JBIC Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross-Sectional Studies*. Sintesis data menggunakan kerangka PECOS. **Hasil:** Penelusuran menghasilkan 168 artikel, 20 artikel memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang dominan adalah *cross-sectional* (95%), mencakup 11 negara dengan lebih dari 12.000 perawat. Seluruh studi secara konsisten menunjukkan hubungan negatif yang signifikan secara statistik antara *burnout* dan *work engagement*, dengan koefisien korelasi berkisar antara $r = -0,231$ hingga $r = -0,638$. **Kesimpulan:** *Burnout* terbukti memiliki hubungan negatif yang kuat dengan *work engagement* pada perawat rumah sakit di berbagai konteks negara. Kelelahan emosional merupakan dimensi *burnout* yang paling dominan memengaruhi *dedication*, sehingga menjadi target utama intervensi. *Work engagement* berfungsi sebagai variabel moderator yang melindungi perawat dari dampak tuntutan pekerjaan yang tinggi. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal pada berbagai tipe rumah sakit untuk memperkuat generalisasi temuan.

Kata Kunci: *burnout*, *work engagement*, perawat, rumah sakit

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: THE RELATIONSHIP BETWEEN BURNOUT AND WORK ENGAGEMENT AMONG NURSES IN HOSPITALS

Indra Lesmana¹, Tita Rohita², Dedeng Nurkholik³

Professional Nurse Education Program, Faculty of Health Sciences, Galuh University, Jl. R.E. Martadinata
No. 150, Ciamis, West Java 46274, Indonesia Tel/Fax: (+62) 265-776353

ABSTRACT

Purpose: Nurse burnout is a significant global concern in healthcare, driven by excessive workload, sustained emotional demands, and inadequate organizational resources, compromising both nurse well-being and patient care quality. Work engagement, conceptually positioned as the antithesis of burnout, serves as a critical protective factor in occupational health. However, a systematic synthesis examining their relationship among hospital nurses remains limited. This review aims to investigate the relationship between burnout and work engagement among hospital nurses. **Method:** Three electronic databases were searched: PubMed, DOAJ, and GARUDA. Reporting adhered to the PRISMA 2020 guidelines. Article screening was conducted using the Rayyan AI application, and methodological quality was appraised using the Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Checklist for Analytical Cross-Sectional Studies. Data were synthesized using the (PECOS) framework. **Results:** The search retrieved 168 articles, 20 met the predetermined inclusion criteria. The predominant study design was cross-sectional (95%), representing 11 countries and more than 12,000 nurses. All included studies consistently demonstrated a statistically significant negative relationship between burnout and work engagement, with correlation coefficients ranging from $r = -0.231$ to $r = -0.638$. **Conclusions:** Burnout exhibits a robust negative relationship with work engagement among hospital nurses across diverse national contexts. Emotional exhaustion emerged as the most influential burnout dimension affecting dedication, establishing it as a primary intervention target. Work engagement functions as a moderating variable, buffering nurses against high job demands. Future research should adopt longitudinal designs across varied hospital settings to strengthen the generalizability of findings.

Keyword: burnout, work engagement, nurse, hospital